

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Jati (<i>Tectona grandis L.f</i>)	6
2.2 Perbanyak Vegetatif Stek Pucuk	8
2.3 Hormon <i>Indole Butyric Acid</i> (IBA).....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	11
3.3 Rancangan Penelitian	12
3.4 Tahapan Penelitian	12
3.4.1 Persiapan Sungkup.....	12
3.4.2 Persiapan Larutan Hormon IBA	12
3.4.3 Persiapan Media Tanam Pertama	12
3.4.4 Persiapan Bahan Stek.....	13
3.4.5 Penanaman Stek.....	13
3.4.6 Pemeliharaan.....	14

3.4.7 Pengecekan Akar dan Penggantian Media.....	14
3.4.8 Pemanenan Akar	15
3.4.9 Analisis media.....	15
3.5 Pengambilan Data.....	15
3.6. Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Kemampuan Berakar Stek Pucuk Jati	17
4.2 Pengaruh Perbedaan Klon dan Aplikasi Hormon IBA terhadap Kemampuan Berakar Stek Pucuk Jati.....	23
4.2.1 Pengaruh Perbedaan Klon terhadap Kemampuan Berakar Stek Pucuk Jati.....	24
4.2.2 Pengaruh Aplikasi Hormon IBA terhadap Kemampuan Berakar Stek Pucuk Jati.....	27
4.2.3 Interaksi Perlakuan Perbedaan Klon dan Aplikasi Hormon IBA terhadap Kemampuan Berakar Stek Pucuk Jati Umur 3 Bulan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	34
Lampiran	38

DAFTAR TABEL

1. Persen berakar sebelas klon stek pucuk jati umur 6 minggu dengan media pasir:
kompos: tanah (2:2:1, v/v)..... 17
2. Persen hidup pada sebelas klon stek pucuk jati umur 3 bulan. 18
3. Kriteria nilai berat volume, ruang pori total, kadar air dan pori tersedia media
tanam stek pucuk jati umur 3 bulan..... 20
4. Rekapitulasi hasil analisis varian pada variabel jumlah akar primer, jumlah akar
sekunder, panjang akar primer, dan sekunder 23

DAFTAR GAMBAR

1. Persen berakar stek pucuk jati pada 4 klon (WG1, WG2, F35 dan F16) dengan perlakuan konsentrasi hormon IBA (0, 250, dan 500ppm) umur 3 bulan.21
2. Kenampakan perakaran pada stek pucuk jati umur 3 bulan a) akar primer dan b)akar sekunder24
3. Pengaruh jenis klon stek pucuk jati (WG1, WG2, F35 dan F16) umur 3 bulan terhadap (a) jumlah akar primer, (b) jumlah akar sekunder, (c) panjang akar primer dan (d) panjang akar sekunder. (Keterangan: perlakuan yang diikuti dengan huruf berbeda menunjukkan berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%)25
4. Pengaruh konsentrasi IBA terhadap (a) jumlah akar primer, (b) jumlah akar sekunder, (c) panjang akar primer, dan (d) panjang akar sekunder pada stek pucuk jati umur 3 bulan.....27
5. Pengaruh interaksi perlakuan jenis klon (WG1, WG2, F35, dan F16) dengan konsentrasi hormon (0, 250 dan 500 ppm) terhadap jumlah akar primer stek pucuk jati. (Keterangan: Perlakuan yang diikuti dengan huruf berbeda menunjukkan perbedaan nyata pada taraf kepercayaan 95%) 30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil pengujian sifat fisika tanah meliputi meliputi berat volume, ruang pori total, kadar air, dan pori tersedia pada stek pucuk jati umur 3 bulan..... 37
2. Kenampakan perakaran 4 jenis klon (WG1, WG2, F35, dan F16) dengan 3 tingkat konsentrasi hormon (0, 250, dan 500 ppm)..... 38
3. Hasil analisis varians pada variable jumlah akar primer, jumlah akar sekunder, panjang akar primer, dan panjang akar sekunder..... 39
4. Hasil uji lanjut DMRT jumlah akar primer terhadap klon dan interaksi perlakuan klon dengan konsentrasi hormon IBA 41